

CATERING DIGITAL DALAM UPAYA PENINGKATAN UMKM WARUNG WAWA KOTA KISARAN

Ruri Ashari Dalimunthe^{1*}, Dahriansah², Endra Saputra³, Bagas Kurniawan⁴,
Aditya Novrijal⁵

¹Sistem Komputer, Universitas Royal

^{2,3,4,5}Sistem Informasi, Universitas Royal

Email: ruriashari1986@gmail.com

Abstract: The increase in prices of basic commodities has caused many business actors, especially MSMEs in the culinary sector, to decide to stop their businesses. The increase in the price of rice, the main staple in the culinary business, is one of the contributing factors. Several MSME entrepreneurs in the culinary sector have canceled plans to continue their business because of the high prices of basic commodities which are not commensurate with their income. Not to mention that the application of digital technology in marketing a business is very rarely implemented. Many MSME activists, especially in urban areas, have not implemented website or application technology to promote their businesses. So their business is less popular and does not rule out the possibility of a lack of buyers. Warung Wawa's culinary business is an MSME activist in the city, especially the culinary catering business, which has quite a lot of experience in running its business. Partner problems, including the lack of application and use of technology in running the business, are just one of the impacts of the lack of interest in the Wawa stall catering business. The methods applied include identifying problems with partners and then providing solutions in implementing the website. Next, hold outreach to partners in implementing the website and implementing the system that has been created. Next, evaluate the system. The aim of community service in applying information technology in creating a website will be to make it easier and provide detailed & real-time information, making it easier for Wawa stall partners to run a digital catering business.

Keywords: website; UMKM; warung wawa

Abstrak: Kenaikan harga bahan pokok telah menyebabkan banyak pelaku usaha terutama UMKM sektor kuliner memutuskan untuk menghentikan usaha mereka. Kenaikan harga beras bahan pokok utama dalam bisnis kuliner menjadi salah satu faktor penyebabnya. Beberapa pengusaha UMKM bidang kuliner membatalkan rencana untuk melanjutkan usaha mereka karena tingginya harga bahan pokok yang tidak sebanding dengan pendapatan mereka. Belum lagi penerapan teknologi digital dalam memasarkan sebuah usaha sangatlah jarang diterapkan. Banyak pegiat UMKM khususnya dikota kisaran belum menerapkan teknologi website ataupun aplikasi dalam mempromosikan usahanya. Sehingga usaha mereka kurang populer dan tak menutup kemungkinan sepi pembeli. Usaha kuliner warung wawa merupakan pegiat UMKM dikota kisaran khususnya usaha catering kuliner yang sudah cukup banyak merasakan pengalaman dalam menjalankan usahanya. Permasalahan mitra diantaranya kurangnya penerapan dan pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usahanya merupakan salah satu dampak sepinya peminat usaha catering warung wawa. Metode yang diterapkan diantaranya mengidentifikasi permasalahan pada mitra kemudian memberikan solusi dalam penerapan website. Selanjutnya mengadakan sosialisasi terhadap mitra dalam penerapan website dan implementasi system yang telah dibuat. Selanjutnya evaluasi terhadap system. Tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan teknologi informasi dalam pembuatan website nantinya dapat mempermudah dan mem-

berikan informasi secara detail dan realtime sehingga mempermudah mitra warung wawa dalam menjalankan usaha catering digital.

Kata kunci: website; UMKM; warung wawa

PENDAHULUAN

Program pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, Pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter (Fadilah et al., 2021). Kenaikan harga bahan pokok pangan khususnya bahan sembako mengakibatkan terimbasnya terhadap para pelaku UMKM khususnya dibidang kuliner, Banyak bahan pokok pangan khususnya Beras dan bahan pokok pangan lainnya mengalami kenaikan harga signifikan, Hal ini membuat beberapa pegiat UMKM mulai mengurungkan niat untuk tidak melanjutkan usaha mereka dikarenakan harga bahan pokok pangan yang tidak sesuai dengan pendapatan yang mereka peroleh. Penerapan teknologi dalam mengembangkan UMKM juga tergolong sedikit, Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah usaha mikro kecil dan menengah. Posisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan (Sarfiyah et al., 2019). Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi

negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat (Aliyah, 2022). Selain itu, Kurangnya pemahaman teknologi digital membuat pihak usaha tidak ingin mengembangkan usaha yang lebih baik. UMKM tak hanya berperan strategis dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan ekonomi lokal, namun juga menjadi sumber inspirasi bagi inovasi dan kreativitas (Muhammad Farras Nasrida et al., 2023). Digital marketing adalah salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Mereka sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/tradisional beralih ke pemasaran modern yaitu digital marketing (Ratna Gumilang, 2019). Strategi digital marketing ini lebih prospektif karena memungkinkan para calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet (Syukri & Sunrawali, 2022). Usaha mikro, kecil menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan (Halim, 2020).

Salah satu pegiat UMKM di kabupaten Asahan yang dikelola oleh Bapak Maulana Dwi Sena merupakan salah satu usaha kuliner terletak di JL. Budi Utomo Lingkungan IV Nomor 293 Kelurahan Mutiara Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Warung Wawa merupakan nama usaha kuliner UMKM yang masih mempertahankan usahanya, Contohnya

usaha Catering, Menerima pesanan hajatan dan lainnya. Berawal dari usaha kuliner kecil-kecilan dengan jumlah pelanggan yang cukup sedikit. Warung Wawa mulai memproduksi pada tahun 2014, Kata Wawa diambil dari nama anak pemilik warung yaitu Bapak Maulana Dwi Sena. Pada saat itu belum sama sekali memiliki karyawan.

Dari semua usaha kuliner beliau, Hanya Catering yang cukup memperoleh perhatian khusus. Dalam era digital ini, teknologi dapat membantu bisnis meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memperluas pasar mereka. (Marpaung et al., 2023) (Prasetyo et al., 2024)(Hanım et al., 2022). Ditambah kurangnya media informasi berupa website sebagai media promosi. Dengan demikian, Banyak pelanggan catering mulai mengurungkan niat untuk melanjutkan catering, Bukan dikarenakan rasa ataupun harga yang mahal, Akan tetapi disebabkan kurangnya informasi seperti request menu makanan, Harga catering dan melihat masa aktif pelanggan catering dan lainnya. Selain itu, Kurangnya strategi penjualan dalam penggunaan teknologi dalam pemberian informasi merupakan salah satu penyebab berkurangnya pelanggan catering. Hal ini menyebabkan menurunnya pendapatan pada usaha catering Warung Wawa, Satu persatu pelanggan mulai meninggalkan atau beralih ke alternatif lain, Hal ini disebabkan kurangnya informasi dan kreatifitas UMKM yang diberikan. Kunci kesuksesan memulai usaha adalah berani menjadikan mimpi kita menjadi ide bisnis yang nyata, Namun UMKM masih menghadapi berbagai hambatan baik dari segi internal maupun eksternal yang menghambat pertumbuhan dan pengembangannya (Yolanda, 2024) (Syani & Werstantia, 2020).

Informasi yang diperoleh dari pemilik usaha yaitu Bapak Maulana Dwi Sena selaku owner atau pemilik Warung Wawa terdapat beberapa permasalahan prioritas dalam menjalankan usaha beliau diantaranya : Dalam menjalankan usaha, Pemilik warung wawa mengalami penurunan pelanggan dikarenakan kurangnya kreatifitas dalam pemanfaatan digital. Hal ini menyebabkan berkurangnya pelanggan catering pada warung wawa. Kemudian pemilik warung wawa masih menggunakan aplikasi whatsapp dan facebook dalam memberikan informasi terhadap pelanggannya, Hal ini menyebabkan kurang lengkapnya fitur promosi pada pelanggan catering pada warung wawa. Selanjutnya kurangnya penerapan serta pemanfaatan teknologi dalam memberikan informasi kepada pelanggan catering warung wawa dengan baik.

Dampak yang terjadi terhadap usaha warung wawa selama ini mengalami siklus promosi yang monoton dan kurangnya kreatifitas dalam memberikan informasi dengan memanfaatkan digital marketing. Mempengaruhi minat pelanggan catering untuk beralih ataupun mencari alternatif lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diperoleh pada pemilik dalam menjalankan usaha catering warung wawa, dapat disimpulkan beberapa solusi alternatif diantaranya menerapkan teknologi digital dengan membuat website sistem informasi catering warung wawa dan dapat diakses dimana saja tanpa harus datang ke warung wawa. Informasi website catering meliputi daftar menu, request menu, daftar pelanggan serta harga. Penerapan teknologi informasi dengan memanfaatkan website dapat mempermudah dan memberikan informasi secara detail dan terjangkau terhadap pelanggan selanjutnya memberikan kemudahan ter-

hadap pemilik warung wawa dalam memberikan informasi catering dalam memberikan informasi dengan menggunakan teknologi digital website.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari mitra dalam menjalankan usaha catering, Oleh Sebab itu tahapan-tahapan yang disusun atau langkah selanjutnya dengan memberikan solusi terhadap mitra diantaranya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Permasalahan mitra dengan memberikan tindakan terhadap identifikasi permasalahan dasar, tahapan promosi dan media yang digunakan, Dengan memberikan solusi dengan memanfaatkan media lain seperti website dalam promosi catering digital.
2. Melaksanakan Kegiatan seperti Sosialisasi dengan penyampaian ilmu dasar digital marketing, promosi, referensi, evaluasi kegiatan serta penganalan system, maintenance system, simulasi serta uji coba system.
3. Implementasi system catering digital warung wawa yang dapat diakses secara online.
4. Evaluasi awal terhadap kegiatan yang sudah berlangsung, item yang harus diperbaiki atau diperbaharui baik system website maupun media promosi.

Metode lain dengan mitra juga melaksanakan kegiatan-kegiatan melalui proses pengarahan serta mendampingi mitra dalam pembuatan system website catering digital. Partisipasi mitra terhadap setiap kegiatan cukup antusias dan minat ingin mengembangkan ataupun memanfaatkan teknologi digital cukup di-

gemari walaupun dibarengi dengan kesibukan lain.

PEMBAHASAN

Usaha catering warung warung wawa merupakan usaha kuliner yang dimiliki oleh Bapak Maulana dwi sena memiliki beberapa kendala dalam menjalankan usahanya selain kenaikan harga bahan pokok dan persaingan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) ialah kurangnya penerapan teknologi digital dalam pemanfaatan website dalam mendorong teknologi informasi khususnya pemasaran.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Mitra Warung Wawa

Berdasarkan keluhan mitra yaitu kurangnya penerapan teknologi digital dalam menjalankan usaha mitra tersebut, Maka akan dirancang sebuah website untuk mempermudah mitra dalam mempromosikan usaha beliau dengan pemanfaatan teknologi digital, Adapun proses ataupun langkah-langkah yang dilakukan Tim sebagai berikut:

1. Melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) & Observasi terhadap mitra.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, TIM melakukan Forum Group Discussion (FGD) membahas teknis pelaksanaan serta melaksanakan observasi kelokasi mitra

untuk mendapatkan informasi terhadap jadwal pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat serta implementasi system website yang nantinya akan dirancang dalam penerapan website UMKM khususnya Warung wawa.



Gambar 2. Forum Group Discussion (FGD)

2. Pelaksanaan kegiatan workshop

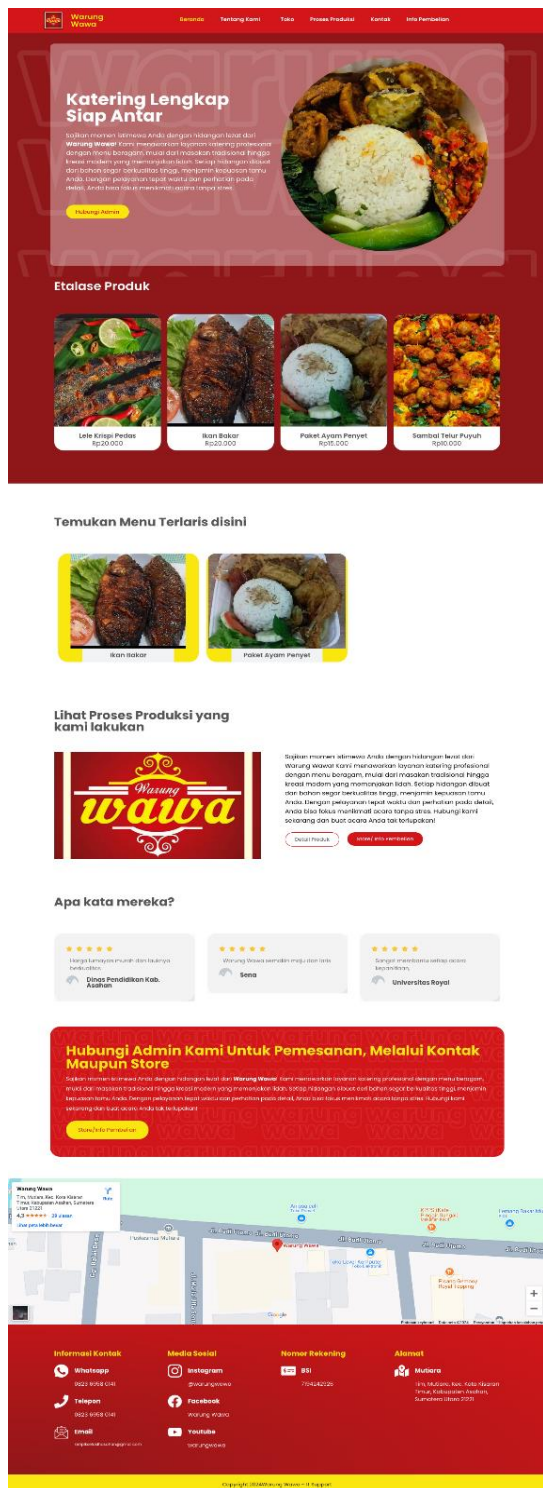
Kegiatan workshop pelatihan dilaksanakan pada warung wawa melibatkan mitra dan pegawai UMKM serta membawa mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi diantaranya memberikan edukasi ilmu pengetahuan khususnya penerapan dan pemanfaatan teknologi digital berupa website kepada mitra dan pegawai UMKM dalam kegiatan workshop Pelatihan pemanfaatan website dalam peningkatan UMKM warung wawa. Sosialisasi berikutnya Pelatihan penerapan teknologi digital dalam meningkatkan UMKM kota kisan. Selama kegiatan berlangsung pihak mitra sangat antusias dan banyak menerima masukan diantaranya penerapan teknologi website digital dalam menjalankan usahanya. Harapan mitra dengan kegiatan ini dapat menambah pemasukan dengan banyaknya pelanggan yang membeli lewat plat-

form digital website warung wawa. Mitra sangat berterimakasih dan harapannya TIM dosen dapat kembali lagi melaksanakan kegiatan serupa dengan teknologi digital lainnya dalam mengembangkan usaha UMKM Warung wawa dan UMKM lainnya khususnya kota kisan.



Gambar 3. Kegiatan Workshop Pelatihan Penerapan Websit

3. Desain rancangan website catering wawa



Gambar 4. Tampilan Website Catering Wawa

SIMPULAN

Penerapan teknologi informasi dengan menerapkan sebuah website yang telah dirancang dapat menjawab keraguan mitra dalam menjalankan usaha mereka. Dengan dilakukannya Pengabdian kepada Masyarakat terhadap mitra bertujuan membantu mitra dalam mempromosikan teknologi informasi khususnya pemanfaatan website ataupun aplikasi dalam mendukung usaha mitra ataupun UMKM lainnya. Selain peningkatan omset pemasukan serta daya saing juga terhadap pegiat usaha kuliner lainnya dalam menerapkan teknologi informasi bertujuan mampu mendorong perekonomian bisnis

mitra. Selain itu, semangat dan sungguh-sungguh mitra dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya mitra dan UMKM lainnya untuk sadar teknologi serta penerapannya dalam bisnis yang mereka jalankan.

Harapan mitra dalam proses kegiatan ini terus berlanjut dan harapannya pihak UMKM lainnya juga bisa bergabung dan memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usahanya. Evaluasi terhadap kegiatan tak luput dari pengawasan, baik itu evaluasi dalam menjalankan usaha yang akan dijalankan dengan memanfaatkan website catering digital, serta evaluasi system dalam memberikan informasi digital khususnya catering digital warung wawa.

Keberlanjutan tahapan ini kedepannya menjalin hubungan kerja sama dengan mitra dan jika perlu ada pegiat UMKM lainnya khususnya daerah kisanan yang bisa ikut ataupun menerapkan hal yang serupa dalam menerapkan IPTEK bagi masyarakat khususnya UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK) yang telah banyak memberikan dukungan pendanaan dengan nomor kontrak 157/LL1/AL.04.03/2024 sehingga dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, Ucapan terimakasih juga kepada civitas kampus STMIK Royal yang telah memberikan support serta semangat sehingga pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dapat dijalankan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Development of Digital MSMEs during the Covid-19 Pandemic. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–39.
- Marpaung, N., Yesputra, R., Kurniawan, E., Dalimunthe, R., & Chan, Z. E. (2023). Digitalisasi Penjualan Produk Keripik Selasih Dalam Menciptakan Smart UMKM. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(4), 590–597. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i4.2759>
- Muhammad Farras Nasrida, Ausi Pandahang, & Dicky Febrian. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 2(1), 45–49. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i1.548>
- Prasetyo, E. T., Fizikri, B. Al, Yunita, E., Mustafa, H. P., Nazira, N. A., Firdauzi, N. S. N., Sari, R. N., Dewi, S., Habibah, S., Theresia, T., & Yuliani, Z. (2024). Sosialisasi Umkm Tentang Pentingnya Digitalisasi Marketing (Pemasaran) Pada Platfrom Digital. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 1065–1071. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v2i7.3098>
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14. <https://doi.org/10.32670/coopetition>

v10i1.25

- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Syani, M., & Werstantia, N. (2020). Perancangan Aplikasi Pemesanan Catering Berbasis Mobile Android. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 1(2). <https://doi.org/10.31962/jiitr.v1i2.22>
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Kinerja*, 19(1), 170–182. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>